



Vol. 4, No. 1, Bulan April 2025, Hlm. 63-74

## PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI DIGITALISASI PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS IT

Kaniati Amalia<sup>1</sup>, Karwanto<sup>2</sup>, Ainur Rifqi<sup>3</sup>, Poltjes Pattipeilohy<sup>4</sup>, Olivia Jihan  
Ravenia<sup>5</sup>, Helen Elshaday Manurung<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Surabaya

\*E-mail Korespondensi: kaniatiamalia@unesa.ac.id

### Abstract

*The era of digitalization demands an improvement in teachers' professional competence to face the challenges of 21st-century education. Information technology (IT)-based innovation has become one of the key elements in creating more effective, relevant, and adaptive learning suited to the needs of the times. This community service program aims to enhance teacher professionalism through training on learning digitalization as a strategic step toward integrating technology into the educational process. This activity is designed to provide teachers with both conceptual understanding and practical skills related to the use of various digital applications and platforms. The materials presented include: (1) Utilization of Learning Management Systems (LMS): Guiding teachers to effectively manage virtual classrooms; (2) Use of Interactive Learning Media: Integrating tools such as Canva and flipbook to enhance student engagement; (3) Development of Digital Learning Materials: Assisting teachers in designing multimedia-based learning modules that are engaging and informative. The expected outcomes include: Increased teacher competence in utilizing information technology to support the learning process; The implementation of IT-based learning innovations in classrooms that are more effective and engaging; The establishment of a teacher community that shares and supports technological advancements in education. This program is*

*Kaniati Amalia<sup>1</sup>, Karwanto<sup>2</sup>, Ainur Rifqi<sup>3</sup>, Poltjes Pattipeilohy<sup>4</sup>, Olivia Jihan Ravenia<sup>5</sup>, Helen Elshaday Manurung<sup>6</sup>*

*expected to serve as a catalyst for improving the quality of education by leveraging the potential of technology to create learning processes that are relevant, adaptive, and responsive to students' needs in the digital era. From the implementation of the activity "Enhancing Teacher Professionalism Through Learning Digitalization as an IT-Based Educational Innovation," it was found that the training participants did not yet fully understand the concept of learning digitalization as an IT-based educational innovation. This aligns with the statement of Volberda, Van Den Bosch, & Heij (2013), who explained that the dissemination of new ideas or innovations to others aims to encourage them to follow or adopt those ideas or innovations.*

**Keywords:** *Digital Learning, Inovation Educations, IT-Based Educational Innovation*

## **Abstrak**

Era digitalisasi menuntut peningkatan kompetensi profesional guru untuk menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Inovasi berbasis teknologi informasi (IT) menjadi salah satu kunci dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan digitalisasi pembelajaran sebagai langkah strategis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pendidikan.

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para guru terkait penggunaan berbagai aplikasi dan platform digital. Materi yang disampaikan meliputi (1) Penggunaan Learning Management System (LMS): Membimbing guru dalam mengelola kelas virtual secara efektif; (1) Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif: Mengintegrasikan alat-alat seperti Canva dan flipbook untuk meningkatkan

## **PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI DIGITALISASI PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS IT**

keterlibatan siswa; (3) Pengembangan Materi Digital: Membantu guru merancang modul pembelajaran berbasis multimedia yang menarik dan informatif. Hasil yang Diharapkan diantaranya ialah Peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, Penerapan inovasi pembelajaran berbasis IT di kelas yang lebih efektif dan menarik, Terbentuknya komunitas guru yang saling berbagi dan mendukung perkembangan teknologi dalam pendidikan.

Kegiatan ini diharapkan menjadi katalis bagi peningkatan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan potensi teknologi untuk menciptakan proses belajar yang relevan, adaptif, dan mendukung kebutuhan siswa di era digital. Dari proses pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis IT” didapatkan hasil bahwa peserta pelatihan belum memahami sepenuhnya tentang Digitalisasi Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis IT hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh (Volberda, Van Den Bosch, & Heij, 2013 bahwa penyebaran ide atau gagasan baru kepada orang lain supaya orang lain mengikuti atau menerima ide atau gagasan yang disampaikan..

**Kata Kunci:** Pembelajaran Digital, Inovasi Pendidikan, Inovasi Pendidikan Berbasis IT

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pendidikan menghadapi tantangan besar untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Seorang guru yang profesional tak boleh ketinggalan informasi terkini, khususnya informasi mengenai dunia pendidikan. Seorang guru harus terus mengikuti berita dari berbagai media yang juga merupakan sebagai salah satu penunjang dalam upaya peningkatan profesional guru. Competencies may range from recall and understanding of fact and concepts, to advanced motor skill, to teaching behaviors, and professional values. Artinya kompetensi terdiri dari pengalaman dan pemahaman tentang fakta dan konsep, peningkatan keahlian, pengajaran perilaku dan sikap. (Nixon, 1985)

Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki profesionalisme yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi informasi (IT) ke dalam proses pembelajaran. (Rahardja, 2022). Oleh karena itu, pendidikan harus terus berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama di era digital seperti sekarang. Pendidikan di abad ke-21 telah mengalami transformasi melalui penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju (N. Lutfiani, 2022). Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, pembelajaran berbasis digital telah menjadi kebutuhan utama guna menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21 serta potensinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (N. I. Juwita, 2023). Selain itu, transformasi pendidikan melalui IPTEK juga membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan inovasi baru dalam pengajaran dan pembelajaran (Valenzuela, 2022). Misalnya, teknologi dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran personalisasi dan memungkinkan pengajaran yang lebih efektif dan efisien (Muhammad Yusuf, 2024)

Sekolah Indonesia Makkah, sebagai institusi pendidikan yang melayani komunitas warga negara Indonesia di Arab Saudi, memiliki posisi strategis dalam mempersiapkan siswa untuk bersaing secara global. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kondisi ini semakin relevan mengingat tantangan geografis, budaya, dan aksesibilitas yang unik di Makkah.

## **PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI DIGITALISASI PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS IT**

Kondisi dilapangan, meski teknologi telah tersedia di banyak sekolah, implementasi digitalisasi pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi guru, minimnya pemahaman tentang inovasi pembelajaran berbasis IT, dan rendahnya penerapan teknologi dalam praktik sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara kebutuhan siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 dengan kapasitas guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang berbasis teknologi.



Gambar 1.1 Sekolah Indonesia Makkah



Gambar 1.2 Kondisi Pembelajaran di Sekolah Indonesia Makkah

Melalui program “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis IT”, diharapkan para guru di Sekolah Indonesia Makkah dapat meningkatkan kompetensi profesional mereka dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Program ini tidak hanya akan memberikan pelatihan teknis tentang digitalisasi pembelajaran tetapi juga menginspirasi inovasi dalam metode mengajar sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia modern.

Dengan peningkatan profesionalisme guru melalui digitalisasi pembelajaran, Sekolah Indonesia Makkah dapat menjadi pelopor dalam penerapan pendidikan berbasis IT di lingkungan komunitas global, sekaligus menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

## **METODE**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PkM ini ialah Sekolah Internasional Makkah adapun kontribusinya ialah menyediakan tempat kegiatan serta melakukan koordinasi dengan guru-guru sebagai peserta kegiatan PkM. Kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka pengusul proposal menggunakan pendekatan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun metode yang digunakan:

### **Penyuluhan**

Yakni metode penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis; dalam hal ini tentang Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis IT

### **Pelatihan**

Yakni pelaksanaan pelatihan berupa penanaman kecakapan dan keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti platform e-learning, alat multimedia, atau perangkat lunak pembelajaran interaktif.

### **Pendampingan**

Metode ini diterapkan supaya diperoleh hasil pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis IT yang optimal .

# **PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI DIGITALISASI PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS IT**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Digital Learning di Sekolah Indonesia Makkah dalam Membangun Ekosistem Digital Berkelanjutan”** dilaksanakan sebagai wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital. Sekolah Indonesia Makkah dipilih sebagai mitra kegiatan karena merupakan lembaga pendidikan formal yang menampung anak-anak WNI di Arab Saudi dan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

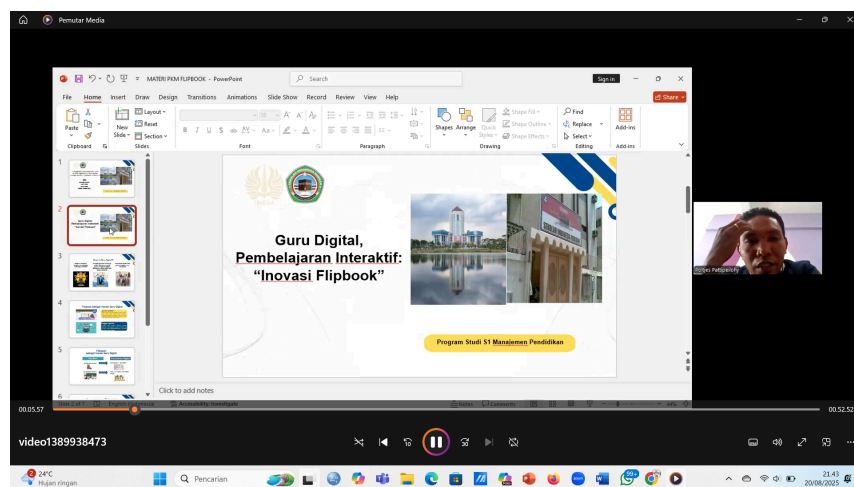
Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan. Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, pemetaan fasilitas digital yang telah tersedia, serta analisis tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran berbasis digital. Dari hasil identifikasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar guru telah memiliki perangkat digital, namun masih memerlukan peningkatan keterampilan dalam pemanfaatan platform digital learning secara optimal.

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk **workshop, pelatihan, dan pendampingan**. Pada sesi pertama, peserta memperoleh sosialisasi mengenai urgensi digital learning dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun ekosistem sekolah yang berkelanjutan. Sesi berikutnya berupa pelatihan penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran interaktif, serta strategi pengelolaan kelas digital. Guru dan tenaga kependidikan juga diberikan materi mengenai manajemen data digital, literasi teknologi, dan penerapan etika digital dalam proses belajar mengajar.



Gambar 5.1 Pelaksanaan kegiatan secara Offline

Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan dilanjutkan dengan **simulasi praktik** yang melibatkan guru secara langsung dalam merancang, mengunggah, dan mengimplementasikan materi pembelajaran pada platform digital. Tim pengabdian memberikan bimbingan teknis serta contoh model pembelajaran hybrid yang dapat disesuaikan dengan kondisi siswa Sekolah Indonesia Makkah.



Gambar 5.1 pelaksanaan kegiatan secara Hybrid

Respon peserta selama kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi. Guru merasa terbantu dalam menguasai aplikasi baru, sedangkan pihak sekolah menyambut baik program ini karena dinilai mampu mendorong terciptanya budaya digital yang positif di lingkungan sekolah. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi melalui diskusi reflektif, yang menghasilkan beberapa rencana tindak lanjut, antara lain: membentuk **tim penggerak digital school**, menyusun kebijakan internal penggunaan LMS secara konsisten, serta mengembangkan konten pembelajaran digital yang kontekstual dengan kebutuhan siswa.



## PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI DIGITALISASI PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS IT

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya membangun **ekosistem digital berkelanjutan**, yang tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada perubahan pola pikir, budaya kerja, serta kolaborasi seluruh warga sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Indonesia Makkah memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk workshop, pelatihan, simulasi, serta pendampingan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.

Hasil kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, peningkatan pemahaman guru tentang konsep digital learning. Berdasarkan evaluasi melalui kuesioner, lebih dari sebagian besar peserta ( $\pm 90\%$ ) menyatakan memahami secara jelas pentingnya digital learning sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Guru semakin menyadari bahwa teknologi bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga sarana untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik bagi siswa.

Kedua, penguasaan keterampilan teknis. Melalui sesi pelatihan dan simulasi, guru berhasil mempraktikkan penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran interaktif, serta media digital berbasis cloud. Guru juga mampu mengunggah materi, membuat kelas virtual, serta mengelola aktivitas pembelajaran secara daring maupun luring terintegrasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas digital yang signifikan dibandingkan sebelum pelatihan.

Ketiga, terbentuknya komitmen bersama untuk membangun ekosistem digital sekolah. Dalam sesi refleksi, para guru bersama kepala sekolah menyepakati untuk membentuk tim penggerak digital school yang berperan sebagai pengendali dan pengembang implementasi digital learning secara berkelanjutan. Tim ini diharapkan menjadi motor penggerak dalam memastikan penggunaan LMS dan aplikasi digital benar-benar terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Keempat, tercipta produk awal pembelajaran digital. Selama pendampingan, guru berhasil menghasilkan beberapa modul pembelajaran digital sederhana yang dapat diakses siswa secara daring. Produk ini menjadi embrio pengembangan konten digital

sekolah yang akan dikembangkan lebih lanjut.

Kelima, respon positif dari peserta dan sekolah. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan solusi nyata atas kendala yang mereka hadapi selama ini dalam proses pembelajaran berbasis digital. Kepala sekolah juga menyambut baik program ini dan berkomitmen menjadikannya bagian dari kebijakan internal sekolah.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga berhasil menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya membangun ekosistem digital yang berkelanjutan di lingkungan Sekolah Indonesia Makkah.

Adapun rencana tindak lanjut dalam kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan ialah melakukan pendampingan secara berkelanjutan secara Daring melalui Zoom Meeting. Selain itu, bersama mitra akan mempublikasikan kegiatan pelatihan ini ke media sebagai bentuk keberhasilan penyelenggaraan kegiatan dan untuk memenuhi luaran PKM. Sedangkan hasil pelatihan akan dikumpulkan pada Google Drive yang dapat diakses bersama oleh tim PKM, Kepala Sekolah, Staf dan Pendidik. Seluruh tindak lanjut tersebut akan dilakukan dalam kurun waktu 4 minggu, sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disepakati bersama mitra.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan evaluasi pada pelatihan yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form yang diberikan pada akhir pelaksanaan pelatihan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan mitra. Selain itu juga melalui hasil konsep yang telah dirancang oleh peserta untuk ditindak lanjuti diwujudkan dalam bentuk artikel. Adapun hasil yang diperoleh dalam penyelenggaraan pelatihan ini pada kategori “sangat baik dan baik”.

Dari proses pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis IT” didapatkan hasil bahwa peserta pelatihan belum memahami sepenuhnya tentang Digitalisasi Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis IT hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh (Volberda, Van Den Bosch, & Heij, 2013 bahwa penyebaran ide atau gagasan baru kepada orang lain supaya orang lain mengikuti atau menerima ide atau

## **PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI DIGITALISASI PEMBELAJARAN SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS IT**

gagasan yang disampaikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta kepada Sekolah Indonesia Makkah

## **REFERENSI**

- Muhammad Yusuf, D. J. (2024). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11-19.
- N. I. Juwita, W. E. (2023). PENGARUH MOTIVASI, PENGALAMAN, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. NOR COFFEE INDONESIA. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, vol. 2, no. 2,, 155–165.
- N. Lutfiani, S. W. (2022). A Bibliometric Study : Recommendation based on Artificial Intelligence for iLearning Education. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 112-119.
- Nixon, L. a. (1985). *Physical education: teacher education, guidliness for sport pedagogy*. New York: Jhon Wiley & Sons. Inc.
- Rahardja, U. (2022). Skema Catatan Kesehatan menggunakan Teknologi Blockchain dalam pendidikan. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 29-37.
- Valenzuela, A. K. (2022). *Maternal Characteristics and Infant Outcomes of Women Born in and Outside the United States*. United States: United States.